

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membaca perjalanan hidup dan peranan Willem Iskander dalam upaya meningkatkan pendidikan di Mandailing, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Willem Iskander merupakan seorang tokoh pejuang pemikir yang bisa mewujudkan apa yang dipikirkannya yaitu dengan melakukan gerakan pencerahan dalam upaya meningkatkan martabat bangsa dalam bidang pendidikan.
2. Willem Iskander merupakan seorang pelopor pendidikan Indonesia yang telah memulai karirnya sebagai guru pada usia 15 tahun dan menjadi guru paling muda pertama yang mengajar di sekolah formal di Indonesia. Untuk menambah pengetahuannya sebagai guru, Willem Iskander telah belajar dan melakukan studi ilmu keguruan ke Belanda dan telah mendapatkan sertifikat *Hoofdakte* (sertifikat guru bantu).
3. Dalam upaya memperlancar program pencerdasan masyarakat Mandailing, Willem Iskander telah membangun sebuah sekolah guru yang pertama di Indonesia, yaitu *Kweekschool Tanobato* yang telah berhasil menciptakan guru-guru muda. Murid-murid Willem Iskander tersebar ke berbagai penjuru di Sumatera bahkan ada yang ke Jawa.

Sekolah tersebut telah diakui kualitasnya oleh pemerintah Hindia Belanda dengan mengadakan tes dan inspeksi ke sekolah tersebut.

4. Willem Iskander sangat cerdas dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Dalam mengajar Willem Iskander hanya menggunakan metode-metode sederhana dengan menggunakan bahasa Mandailing yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari murid-muridnya. Willem Iskander juga bisa menyusun kurikulum dan kemudian mengimplementasikannya. Kurikulum yang dibuat Willem Iskander adalah kurikulum yang nyata yang berhasil memerangi ketakhayulan yang masih dipercayai masyarakat waktu itu.
5. Willem Iskander adalah orang pertama dari bumiputera yang berhasil mendidik dan mengembangkan nalar dan naluri guru yang mampu menjadi pengarang, sehingga gagasan-gagasanya mampu menembus ruang dan waktu. Dalam salah satu gagasannya kepada Gubernur Pendidikan Hindia Belanda, Willem Iskander mengatakan bahwa setiap guru harus mampu menciptakan buku pelajaran sendiri.
6. Willem Iskander merupakan inspirator pejuang kebangsaan melalui karya-karyanya yang sarat dengan pesan-pesan perjuangan untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan bangsa asing. Buku Willem Iskander yang paling terkenal adalah *Si Bulus Bulus Si Rumbuk Rumbuk*.
7. Semangat perjuangan mencerdaskan bangsa telah diamalkannya dengan memperjuangkan guru-guru muda untuk bisa mendapatkan

beasiswa ke Negeri Belanda guna menambah pengetahuan. Tiga nama guru muda yang berhasil dibawa oleh Willem Iskander ke Belanda adalah: 1. Raden Mas Suroño dari Jawa, 2. Mas Ardi Sasmita dari Sunda, 3. Dan Banas Lubis dari Mandailing. Perjuangan ini sebagai langkah pertama dalam menanamkan semangat nasionalisme di kalangan intelektual bangsa.

B. Saran

1. Sebagai generasi muda sudah seharusnya kita mengingat jasa dan peran para pendahulu kita, seperti halnya para pahlawan kita yang telah memperjuangkan negeri yang tercinta ini hingga saat yang kita rasakan saat ini. Sangatlah sia-sia apabila seseorang yang telah mengorbankan jiwa dan raganya demi bangsa lantas kita lupakan begitu saja. Willem Iskander merupakan salah satu pahlawan yang harus kita ingat jasanya. Karena beliau maka di Indonesia, terutama di Sumatera pendidikan menjadi sumber budaya dan sumber pencerahan bagi masyarakat.
2. Seharusnya buku-buku tentang Willem Iskander sebagai pahlawan pendidikan dan pencerahan lebih banyak lagi diterbitkan atau bahkan buku karya Willem Iskander dimunculkan lagi dalam dunia pendidikan saat ini, karena karya Willem Iskander adalah sebuah tulisan yang telah terbukti bisa menembus ruang dan waktu. Dengan begitu, akan semakin banyak lagi jiwa-jiwa muda yang akan terdorong

untuk ikut serta mencerdaskan bangsa terutama di bidang pendidikan. Willem Iskander bisa menjadi contoh yang nyata bagi guru-guru muda dalam proses pencerdasan bangsa.

3. Sebagai seorang mahasiswa yang harus banyak membaca guna menambah wawasan dan perbendaharaan ilmu pengetahuan, harus membaca buku tulisan tentang Willem Iskander ini, karena akan bisa menjadi bahan percontohan bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan pelajaran dengan metode-metode yang sederhana. Tidak ada gunanya media canggih pada zaman sekarang ini apabila seorang guru tersebut tidak bisa mengajak muridnya untuk mencintai pelajaran yang diajarkannya.
4. Guru-guru masa depan diharapkan mampu meniru bahkan bisa mengembangkan pendidikan yang telah dibawa oleh Willem Iskander. Tulus, bijaksana, arif, bertanggungjawab dan jujur merupakan modal Willem Iskander dalam memperjuangkan cita-citanya untuk meningkatkan dan mengangkat harkat mertabat bangsa terutama di bidang pendidikan.
5. Sekali lagi untuk penghargaan kepada Willem Iskander ada baiknya jika pemerintah mengabadikan perjuangannya dalam bentuk tugu atau monumen di daerah Mandailing, agar masyarakat yang telah mengenal Willem Iskander selalu mengingat perjuangannya dan bisa menjadi motivasi tersendiri bagi diri masing-masing sedangkan bagi

anak-anak muda nantinya monumen tersebut akan memperkenalkan kepada mereka siapa Willem Iskander.

6. Ada baiknya apabila pemerintah mengadakan suatu kompetisi kemahiran dan kepiawaian mengajar bagi setiap guru-guru muda. Nantinya guru muda yang menjuarai akan mendapatkan penghargaan dari pemerintah. Dengan ini maka akan menjadi suatu motivasi bagi guru-guru muda untuk lebih meningkatkan keahliannya dalam menyampaikan pelajaran.